

ABSTRAK

Pola tidur lansia yang normal membutuhkan waktu tidur 6-8 jam, tetapi lansia yang mengalami hipertensi hanya tidur 3-4 jam. Lansia yang mengalami hipertensi dan memiliki kualitas tidur yang buruk dan durasi tidur yang pendek, dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan fisiologis dan psikologis. Tujuan penelitian ini memberikan asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur di panti Werdha Hargo Dedali Surabaya.

Penelitian dengan masalah gangguan pola tidur menggunakan metode studi kasus dengan teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, tindakan keperawatan responden pertama menggunakan terapi dukungan tidur dan responden kedua menggunakan terapi musik, melakukan evaluasi dan dokumentasi untuk mengeksplorasi asuhan keperawatan pada lansia yang mengalami hipertensi dengan masalah keperawatan gangguan pola tidur.

Hasil studi pada tanggal 17-24 Januari 2022 didapatkan bahwa masalah gangguan pola tidur teratasi sebagian pada pasien 1 dan 2 dengan kriteria hasil jam tidur meningkat dari 4 jam menjadi 5 jam, pola tidur belum membaik, keluhan sering terjaga sedikit menurun, keluhan sering terbangun sedikit menurun.

Kesimpulan penelitian ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan pada kedua responden, masalah gangguan pola tidur teratasi sebagian dalam waktu 5 hari. Diharapkan bagi perawat memberikan asuhan keperawatan secara maksimal khususnya pada lansia yang mengalami gangguan pola tidur pada penderita hipertensi.

Kata kunci : Gangguan Pola Tidur Pada Lansia, Hipertensi